

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
(LPMP)
JAWA TENGAH**



Disusun oleh:

Ketua	: Suko Bintoro	1102409003
Anggota	: Mukhammad Nuridin	1102408012
	Deny wicaksono	1102409005
	Eko Ady Winarno	1102409020
	Bagus Ageng Setyadi	1102409031
	Wahyu Widiyanto	1102409036
	Mohammad Tri Rizki	1102409037
	Aditiya Niarsa	1102409040

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena melimpahkan rahmatNya, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah dapat penulis laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Untuk melengkapi tugas bersama ini penulis sampaikan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PPL I, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Suropto, M. Si, selaku Dosen Koordinator PPL sekaligus dosen pembimbing di LPMP Jawa Tengah
4. Dr. Makhali, M.M, selaku Kepala LPMP Jawa Tengah
5. Dr. Subiyantoro, M. Pd, selaku Kepala Bidang Fasilitasi Penjamin Mutu Pendidikan di LPMP Jawa Tengah
6. Segenap Bapak dan Ibu Pegawai di LPMP Jawa Tengah
7. Seluruh Staf dan Karyawan di LPMP Jawa Tengah
8. Teman-teman satu kelompok yang bersama-sama tergabung dalam PPL di LPMP Jawa Tengah
9. Dalam berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini berisi tentang praktik pelaksanaan kegiatan praktikan sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di LPMP Jawa Tengah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL I ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharap kritik dan saran guna menyempurnakan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan menyusun khususnya.

Semarang, 30 Agustus 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
D. Waktu dan Lokasi PPL	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Sejarah dan Perkembangan LPMP Jawa Tengah	3
B. Keadaan Fisik LPMP Jawa Tengah.....	4
C. Visi dan Misi LPMP Jawa Tengah	4
D. Tata Nilai LPMP Jawa Tengah	4
E. Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi LPMP Jawa Tengah.....	5
F. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja LPMP Jawa Tengah	6
1. Bagian Umum.....	7
2. Bidang Pemetaan dan Supervisi Mutu Pendidikan	8
3. Bidang Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan.....	10
G. Ketersediaan Sumber Daya	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
LAMPIRAN	14

PENGESAHAN

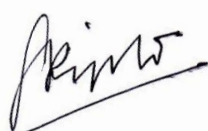
Laporan PPL I ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Agustus 2012.

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Supto, M. Si.
NIP 19550801 198403 1 005

Kepala LPMP Jateng



Dr. Makhali, M.M
NIP. 19550612 198103 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan praktikum di LPMP Jateng
2. Presensi
3. Refleksi Diri

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk nyata upaya Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Untuk itu Universitas Negeri Semarang yang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugas utamanya bukan hanya sebagai seorang pengajar. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka kurikulum pendidikan yang khas ada dalam lembaga ini adalah adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Jurusan Teknologi Pendidikan merupakan salah satu jurusan kependidikan yang mempunyai spesifikasi pengelolaan dan pengembangan kurikulum, media pembelajaran dan keteknologian pendidikan.

Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan PPL I di LPMP Jawa Tengah sejak diterjunkan yaitu pada tanggal 30 Juli 2012. LPMP Jawa Tengah, merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dibawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Namun sebenarnya LPMP Jawa Tengah ini awalnya adalah BPG (Balai Penataran Guru) yang telah berdiri sejak 23 April 1977. Lembaga ini menangani penjaminan mutu pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui pemetaan mutu pendidikan, supervisi satuan pendidikan, fasilitasi peningkatan mutu pendidikan, dan pengembangan model penjaminan mutu pendidikan.

LPMP Jawa Tengah memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan penjaminan mutu. Sesuai dengan visi LPMP, menjadi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Berstandar Nasional dan Berwawasan Global. LPMP memiliki tujuan

yaitu terjaminnya pelaksanaan pendidikan sesuai dengan standar, norma, kriteria dan pedoman penyelenggaraan Pendidikan Nasional.

Penjaminan mutu pendidikan nasional diartikan sebagai tindakan teknis operasional yang berkenaan dengan pengukuran, evaluasi, perbaikan, pembinaan dan penyempurnaan kinerja pendidikan yang mencakup perencanaan, proses dan hasil untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan tugas pokok dan fungsi penjaminan mutu tersebut, LPMP Jawa Tengah telah melaksanakan berbagai program kegiatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan dari tahun ke tahun.

Setelah melaksanakan PPL di LPMP Jawa Tengah, diharapkan mahasiswa praktikan mengetahui seluk beluk program kerja di lembaga tersebut. Sehingga mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan diharapkan dapat mengimplementasikan teori yang diperoleh selama kuliah untuk berperan dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk mencapai hal itu, sebaiknya mahasiswa praktikan diberi tanggung jawab yang lebih besar dalam kaitannya dengan program PPL ini.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL I diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, instansi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL;

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung media pembelajaran di instansi tempat PPL;
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah;
 - d. Mendapatkan pengalaman tentang dunia kerja secara nyata.
2. Manfaat bagi Instansi
- a. Mempererat hubungan kerjasama dengan UNNES khususnya jurusan Kurtekdik;
 - b. Sebagai sarana *sharing* untuk mahasiswa praktikan PPL.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan instansi yang terkait;
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan instansi yang terkait;
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

D. Waktu dan Lokasi Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan pada rentang waktu 30 Juli s.d. 20 Oktober 2012. Sesuai dengan kompetensi dalam praktik masa perkuliahan PPL ini ditempatkan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Tengah dengan:

Alamat : Jl. Kyai Mojo, Srandol Kulon Semarang
Telp : (024) 7474192
Fax : (024) 7479261

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Sejarah dan Perkembangan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 07 Tahun 2007. Sebelum terbit keputusan itu, LPMP Jawa Tengah bernama Balai Penataran Guru (BPG) Semarang.

BPG Semarang pada awalnya berdirinya diatur oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0116/O/1977 tanggal 23 April 1977 tentang tata kerja Balai Penataran Guru dan Tenaga Teknis Regional. Selanjutnya melalui keputusan Mendikbud No. 0181/O/1979 tanggal 20 Agustus 1979 Balai Penataran Guru dan Tenaga Teknis Regional diubah menjadi Balai Penataran Guru. Struktur organisasi BPG saat itu diatur menurut Keputusan Mendikbud No. 0203/O/1978 tanggal 23 Juli 1978, yang susunan organisasinya belum mencerminkan lembaga penataran karena belum tampak adanya tenaga fungsional. Dalam perkembangan selanjutnya, fungsi dan peranan BPG Semarang semakin meningkat setelah ditetapkannya Keputusan Mendikbud No. 0240a/O/1991 tanggal 2 Mei 1991 tentang Struktur Organisasi dan tata Kerja Balai Penataran Guru yang di dalamnya memuat pola jabatan struktural dan fungsional dalam BPG.

Selanjutnya Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 087/O/2003 tanggal 4 Juli 2003 sebagai lembaga yang bertujuan agar pelaksanaan pendidikan di Jawa Tengah sesuai dengan standar, norma, kriteria dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan, Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional melakukan restrukturisasi dan refungsionalisasi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah menjadi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 07 Tahun 2007. Pembentukan

LPMP Jawa Tengah ini bertujuan agar pelaksanaan pendidikan di Jawa Tengah sesuai dengan standar, norma, kriteria dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

B. Keadaan Fisik LPMP Jawa Tengah

Secara geografis LPMP Jawa Tengah berlokasi di Jalan Kyai Mojo Srandol Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang dengan areal tanah seluas 24.634 m².

C. Visi dan Misi LPMP Jawa Tengah

Visi

Menjadi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah berstandar nasional dan berwawasan global tahun 2014.

Misi

1. Memfasilitasi satuan dan program pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan di provinsi.
2. Melaksanakan pemetaan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal di provinsi.
3. Melaksanakan supervisi satuan pendidikan dasar dan menengah dalam pencapaian standar pendidikan nasional anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal di provinsi.
4. Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal di provinsi.
5. Melaksanakan model penjaminan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal di provinsi.
6. Melaksanakan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal di provinsi
7. Melaksanakan urusan administrasi LPMP Jawa Tengah.

D. Tata Nilai LPMP Jawa Tengah

LPMP Jawa Tengah menyadari bahwa visi dan misi tersebut di atas dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai dan mendukung usaha-usaha pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga

xakan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan. Tata nilai yang dimaksud adalah:

1. Religius

Berperilaku sesuai dengan norma agama yang dianut, berbudaya dan berbudi pekerti luhur;

2. Profesional

Memiliki tanggung jawab, berorientasi mutu, proaktif, kreatif, produktif, disiplin dan efisien;

3. Transparan

Sesuai dengan mekanisme yang dapat dipercaya dan terbuka dalam pengelolaannya;

4. Akuntabel

Mampu mempertanggungjawabkan kinerja pada *stakeholder*;

5. Kebersamaan

Adanya semangat “ Handarbeni ” (memiliki) kekeluargaan dan kebersamaan dalam melaksanakan tugas-tugas lembaga;

6. Peduli Lingkungan

Berperilaku tertib, teratur, rapi dan peduli untuk menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman;

7. Berwawasan Global

Mempunyai pola pandang, pola pikir dan pola tindak serta mampu beradaptasi sesuai dengan tuntutan dan semangat globalisasi;

8. Kemitraan

Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam melaksanakan visi dan misi LPMP Jawa Tengah.

E. Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi LPMP Jawa Tengah

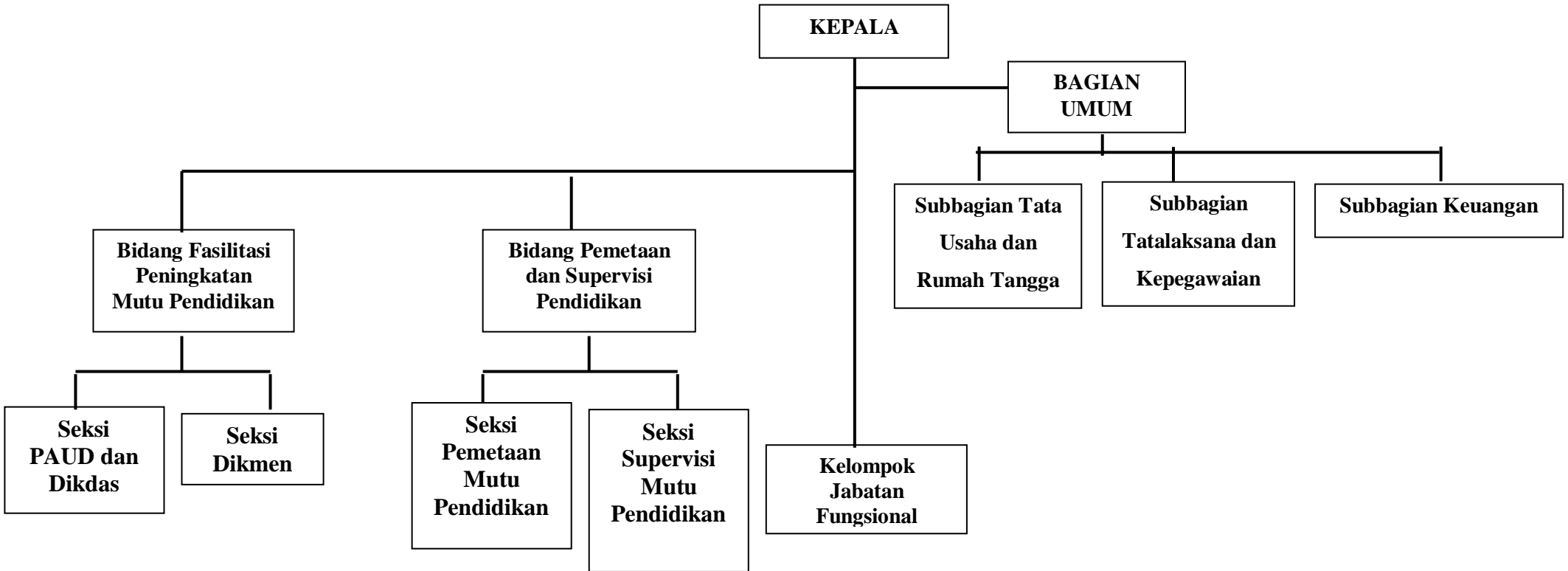
LPMP Jawa Tengah bertujuan agar pendidikan di Jawa Tengah sesuai standar, norma, kriteria dan pedoman penyelenggaraan pendidikan nasional. LPMP Jawa Tengah bertugas melaksanakan penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah termasuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat di provinsi Jawa Tengah berdasarkan Kebijakan Mendikbud.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, LPMP memiliki fungsi:

1. Pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah termasuk TK, RA atau bentuk lain yang sederajat;
2. Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi menuju mutu pendidikan dan menengah termasuk TK, RA atau bentuk lain yang sederajat;
3. Supervisi satuan pendidikan dasar dan menengah termasuk TK, RA dan bentuk lain yang sederajat dalam pencapaian standar mutu pendidikan nasional;
4. Fasilitasi sumber daya pendidikan terhadap satuan pendidikan dasar dan menengah termasuk TK, RA atau bentuk lain yang sederajat dalam penjaminan mutu pendidikan;
5. Pelaksanaan urusan administrasi LPMP.

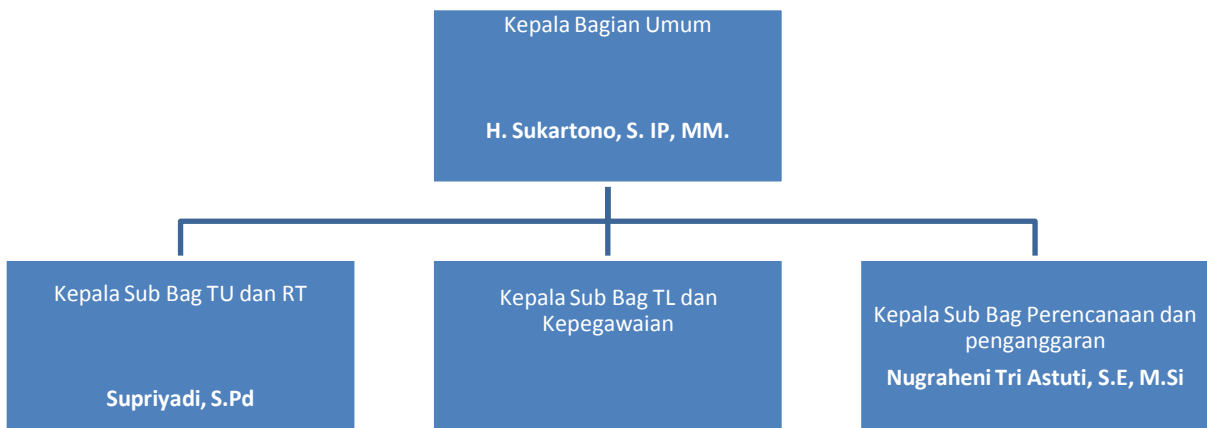
F. Struktur Organisasi dan Tata Kerja LPMP Jawa Tengah

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 66 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja LPMP Sumatera Barat, LPMP Jawa Tengah dan LPMP Sulawesi Selatan, maka LPMP Jawa Tengah pada tahun 2009 telah berubah tingkat eselonnya dari eselon IIIA menjadi IIB, maka organisasi LPMP Jawa Tengah terdiri dari:



1. Bagian Umum

a. Struktur Organisasi



b. Uraian Tugas Bagian Umum

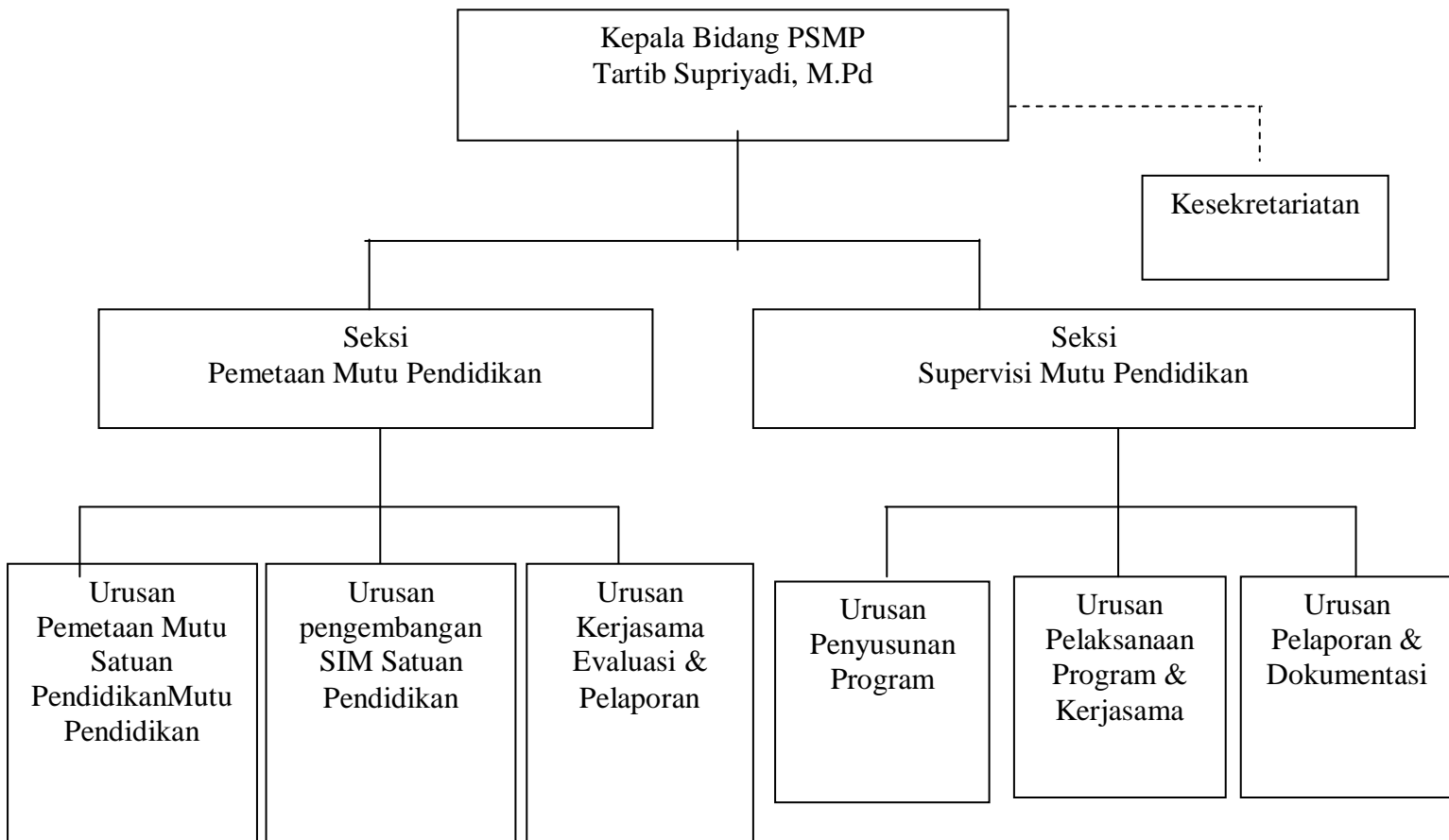
Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, dan kerumah tanggaan LPMP. Adapun rincian tugasnya adalah meliputi:

- 1) Menyusun rencana kerja dan mengelola kearsipan kepegawaian
- 2) Mempersiapkan kebutuhan dan perlengkapan pendidikan dan pelatihan
- 3) Mengurus dan mengelola kerumahtanggaan lembaga
- 4) Melakukan inventarisasi barang – barang perlengkapan rumah tangga
- 5) Mengkoordinasikan penggunaan ruang laboratorium
- 6) Merawat alat atau bahan yang tersedia
- 7) Mengkoordinasikan penggunaan ruang laboratorium
- 8) Menyusun laporan urusan
- 9) Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh pimpinan
- 10) Menyusun anggaran keuangan tahunan
- 11) Mengurus dan mengelola perpustakaan lembaga.

2. Bidang Pemetaan dan Supervisi Mutu Pendidikan

Sesuai PermenDikBud Nomor 38 Pasal 9 tahun 2012, Bidang Pemetaan dan Supervisi Mutu Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan pemetaan mutu dan supervisi satuan pendidikan, pengembangan model pemetaan dan supervisi mutu pendidikan, serta pengelolaan dan pengembangan sistem informasi mutu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah.

a. Struktur Organisasi Bidang Pemetaan dan Supervisi Mutu Pendidikan LPMP Jawa Tengah



Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pemetaan dan Supervisi Mutu Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

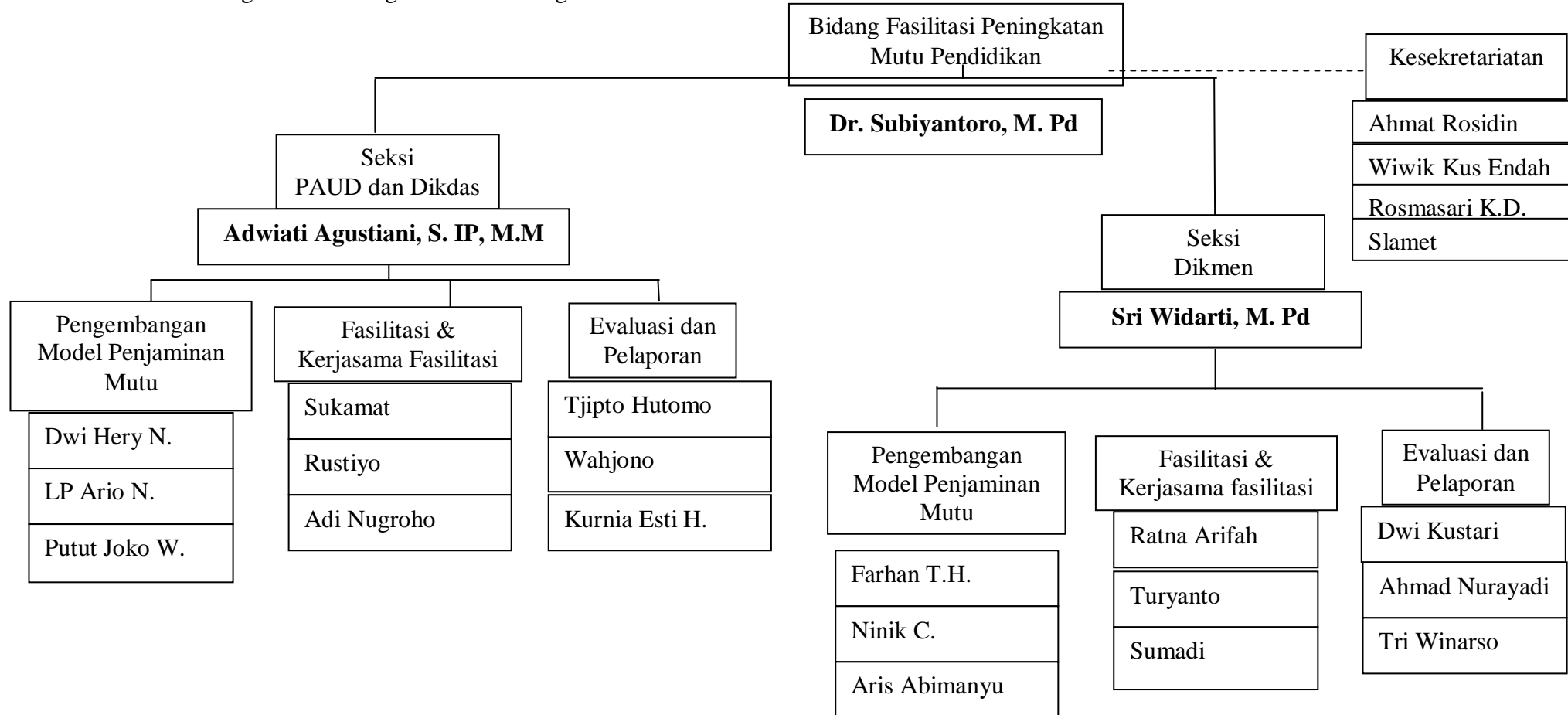
- a. pemetaan mutu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah;
- b. pengembangan model pemetaan dan supervisi mutu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah;
- c. supervisi satuan pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah dalam penjaminan mutu pendidikan;
- d. pengelolaan dan pengembangan sistem informasi mutu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah;
- e. pelaksanaan kemitraan di bidang pemetaan dan supervisi mutu pendidikan; dan
- f. evaluasi pelaksanaan pemetaan mutu dan supervisi satuan pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah.

Seksi Pemetaan Mutu Pendidikan mempunyai tugas melakukan pemetaan dan pengembangan model, pengelolaan dan pengembangan sistem informasi, kemitraan serta evaluasi pemetaan mutu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah.

Seksi Supervisi Mutu Pendidikan mempunyai tugas melakukan supervisi, pengembangan model, dan kemitraan pelaksanaan supervisi satuan pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah dalam penjaminan mutu pendidikan.

3. Bidang Fasilitas Peningkatan Mutu Pendidikan

a. Struktur Organisasi Bidang Fasilitas Peningkatan Mutu Pendidikan



b. Uraian Tugas Bidang Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan

1) Bidang Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan

Bidang Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan, pengembangan model penjaminan mutu, dan kemitraan di bidang penjaminan mutu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah.

2) Seksi Pendidikan Dasar

Seksi Pendidikan Dasar mempunyai tugas melakukan fasilitasi peningkatan mutu, pengembangan model penjaminan mutu, pengembangan dan pelaksanaan kemitraan penjaminan mutu pendidikan dan evaluasi peningkatan mutu pendidikan dasar dan pendidikan kesetaraan pendidikan dasar.

3) Seksi Pendidikan Menengah

Seksi Pendidikan Menengah mempunyai tugas melakukan fasilitasi peningkatan mutu, pengembangan model penjaminan mutu, pengembangan dan pelaksanaan kemitraan penjaminan mutu pendidikan menengah dan pendidikan kesetaraan pendidikan menengah.

G. Ketersediaan Sumber Daya

1. Kondisi Sumber Daya Manusia

Pada saat ini LPMP Jawa Tengah mempunyai pegawai sebanyak 165 yang terdiri dari PNS 125 dan 40 pegawai honorer, yang mencerminkan kesiapan LPMP Jawa Tengah menatap masa depan untuk mengimplementasikan visi dan misinya.

2. Sarana dan Prasarana

a. Gedung LPMP Jawa Tengah, memiliki beberapa ruang kelas ber AC yang nyaman untuk proses pembelajaran.

b. Wisma, terdiri dari :

1) Wisma VIP dengan fasilitas kamar AC, TV, dan kamar mandi dalam, berkapasitas 160 orang.

2) Wisma standar non AC berkapasitas 500 orang.

c. Laboratorium terpadu, terdiri dari laboratorium : Komputer, Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Bahasa, Micro Teaching serta Lab. Psikologi dan Pendidikan Konseling.

- d. Aula, terdiri dari:
 - 1) Aula VIP (aula utama) berkapasitas 425 orang
 - 2) Aula Besar (aula gedung H) berkapasitas 200 orang
 - 3) Aula kecil (ruang sidang) berkapasitas 50 orang
- e. Koperasi pegawai yang menyediakan berbagai kebutuhan pegawai maupun para peserta pendidikan dan pelatihan.
- f. Tempat ibadah (satu masjid utama dan satu mushola).
- g. Sarana olahraga, terdiri dari lapangan badminton, lapangan tenis, tenis meja, ruang fitnes dan lapangan bola volley.
- h. Ruang makan, ruang kesehatan dan warung telekomunikasi.
- i. Hostpot Area, akses internet gratis di area LPMP.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Fungsi dari PPL ini adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal (kepribadian), dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari dua program, yaitu PPL I dan PPL II. Pada kegiatan PPL I, kegiatan mahasiswa praktikan meliputi observasi dan orientasi lingkungan tempat PPL, tugas pokok dari masing-masing bagian/bidang/seksi. Sedangkan PPL II, mahasiswa praktikan lebih diberikan tanggung jawab berupa tugas-tugas yang diberikan oleh guru pamongnya. Hal itu dimaksudkan agar mahasiswa praktikan menguasai keterampilan sesuai dengan jurusan.

B. Saran

Mengingat pentingnya pelaksanaan PPL Jurusan Teknologi Pendidikan dalam program untuk peningkatan kualitas praktikan dan pelaksanaan PPL selanjutnya sebaiknya dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama menjalankan tugas PPL di LPMP, yaitu dosen pembimbing memantau langsung ke LPMP agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya. Dengan demikian diharapkan dosen pendamping dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kompetensi praktikan.

LAMPIRAN

KEGIATAN PRAKTIKUM DI LPMP JATENG

PPL PROGRAM : PPL 1 BALAI LATIHAN : LPMP JATENG
MINGGU KE : 1

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Ket
Senin, 30 Juli 2012	08.00 – 11.00	Penerjunan PPL dan sambutan dari LPMP	pengenalan Observasi Tempat
Selasa, 31 Juli 2012	08.00– 13.00	Orientasi di LPMP	Mulai perkenalan dengan staf – staf lembaga serta membantu tugas-tugas ringan di LPMP
Rabu, 01 Agustus 2012	08.00 – 13.00	Orientasi di LPMP	Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk laporan PPL 1
Kamis, 02 Agustus 2012	08.00 – 13.00	Orientasi di LPMP	Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk laporan PPL 1
Jumat, 03 Agustus 2012	08.00 – 11.00	Orientasi di LPMP	Apel pagi bersama staf-staf LPMP serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk laporan PPL 1
Sabtu, 4 Agustus 2012	08.00 – 12.30	Orientasi di LPMP	Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk laporan PPL 1

MINGGU KE : 2

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Ket
Senin, 5 Agustus 2012	07.30 – 13.30	Orientasi di LPMP	Apel pagi bersama staf-staf LPM serta menyusun data-data yang telah dikumpulkan
Selasa, 6 Agustus 2012	07.30– 13.30		Menyusun laporan PPL 1
Rabu, 7 Agustus 2011	07.30 – 11.00		Menyusun laporan
Kamis, 8 Agustus 2012	07.30 – 13.30		Melanjutkan menyusun laporan PPL 1
Jum'at, 9 Agustus 2012	07.30 – 11.00		Apel pagi bersama karyawan LPMP
Sabtu, 10 Agustus 2012	07.30 – 13.30		Melanjutkan menyusun laporan PPL 1

II. PRESENSI

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL I UNNES
JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DI LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) JAWA TENGAH
TAHUN 2012

Dosen Pembimbing : Drs. Supto, M.Si

NO	NAMA	NIM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			30/07/2012	31/07/2012	01/08/2012	02/08/2012	03/08/2012	04/08/2012
1	MUKHAMMAD NURRIDIN	1102408012	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	SUKO BINTORO	1102409003	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	DENY WICAKSONO	1102409005	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	EKO ADY WINARNO	1102409020	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	BAGUS AGENG SETYADI	1102409031	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	WAHYU WIDIYANTO	1102409036	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	MOHAMMAD TRI RIZKI	1102409037	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	ADITIYA NIARSA	1102409040	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Koordinator Pamong



Sukamat, S.Pd., M.Si
NIP : 197202132001121001

Koordinator Mahasiswa



Suko Bintoro
NIM : 1102409003

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL I UNNES
 JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 DI LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) JAWA TENGAH
 TAHUN 2012

Dosen Pembimbing : Drs. Supto, M.Si

NO	NAMA	NIM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			06/08/2012	07/08/2012	08/08/2012	09/08/2012	10/08/2012	11/08/2012
1	MUKHAMMAD NURRIDIN	1102408012	<i>Asst</i>	<i>Asst</i>	<i>Asst</i>	<i>Ijin</i>	<i>Ijin</i>	<i>Ijin</i>
2	SUKO BINTORO	1102409003	<i>Suko</i>	<i>Suko</i>	<i>Suko</i>	<i>Suko</i>	<i>Suko</i>	<i>Suko</i>
3	DENY WICAKSONO	1102409005	<i>Deny</i>	<i>Deny</i>	<i>Deny</i>	<i>Deny</i>	<i>Deny</i>	<i>Deny</i>
4	EKO ADY WINARNO	1102409020	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>
5	BAGUS AGENG SETYADI	1102409031	<i>BS</i>	<i>BS</i>	<i>BS</i>	<i>BS</i>	<i>BS</i>	<i>BS</i>
6	WAHYU WIDIYANTO	1102409036	<i>Wdy</i>	<i>Wdy</i>	<i>Wdy</i>	<i>Wdy</i>	<i>Wdy</i>	<i>Wdy</i>
7	MOHAMMAD TRI RIZKI	1102409037	<i>Tri</i>	<i>Tri</i>	<i>Tri</i>	<i>Ijin</i>	<i>Ijin</i>	<i>Ijin</i>
8	ADITIYA NIARSA	1102409040	<i>Adi</i>	<i>Adi</i>	<i>Adi</i>	<i>Adi</i>	<i>Adi</i>	<i>Adi</i>

Koordinator Pamong



Sukamat, S.Pd., M.Si
 NIP : 197202132001121001

Koordinator Mahasiswa



NIM : 1102409003

REFLEKSI DIRI

Nama : Mukhammad Nuridin

NIM : 1102408012

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Sesuai dengan bab I pasal 1 peraturan rektor tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program pendidikan UNNES, mengatakan bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL terdiri dari PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Upacara penerjunan PPL periode 2012 dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2012 yang bertempat di lapangan gedung H. Selanjutnya mahasiswa praktikan ditempatkan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng. Mahasiswa praktikan mengikuti upacara penerimaan di LPMP pada tanggal 31 Juli 2012. Di LPMP mahasiswa praktikan disambut oleh kepala LPMP yang saat itu diwakilkan oleh ibu Sriwidarti M.Pd. selaku Kepala Seksi Pendidikan Menengah dan didampingi oleh bapak Sukamat, S.Pd, Msi selaku seksi kerja sama fasilitasi dan fasilitasi (dengan jumlah mahasiswa praktikan 8 orang terdiri dari Mukhammad Nuridin, Mohammad Tri Riski, Suko Bintoro, Aditya Niarsa, Eko Adi Winarno, Deni Wicaksono, Wahyu Widiyanto, Bagus Ageng Setiadi.

PPL tahap I yaitu observasi dan orientasi di LPMP. Dalam masa observasi dan orientasi ini mahasiswa diwajibkan untuk mengumpulkan data tentang LPMP, mulai dari tugas dan fungsi LPMP secara keseluruhan sampai pada bagian-bagian yang terdapat dalam struktur organisasi LPMP. Tujuan dari PPL I ini agar mahasiswa praktikan lebih mengenal instansi tempat mahasiswa PPL.

Hasil pelaksanaan PPL I di Lembaga Penjaminan Mutu (LPMP) Jateng adalah sebagai berikut :

1. **Kekuatan dan Kelemahan LPMP**

- Kekuatan yaitu lembaga ini sebagai barometer kualitas mutu pendidikan di Jawa Tengah. Komitmen yang dibangun dari kepala LPMP memberi kekuatan bagi karyawan di LPMP guna selalu meningkatkan kinerja secara optimal, kemampuan yang pegawai yang handal, kompeten, dan profesional menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga ini.
- Kelemahan yaitu kurangnya control lembaga terhadap karyawan yang sedang bertugas, sehingga sering terjadi kesulitan untuk menemui karyawan yang bersangkutan.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Untuk menunjang segala kegiatan yang ada di LPMP maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat mendukung. Fasilitas di LPMP cukup memadai, seperti aula, laboratorium, masjid, perpustakaan, koperasi, sarana olahraga.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong di LPMP tidak perlu diragukan lagi karena SDM yang dimiliki LPMP merupakan tenaga ahli yang berkompeten dalam bidangnya.

Sedangkan dosen pembimbing kami merupakan dosen yang siap untuk memberikan arahan-arahan dan masukan agar pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar.

4. **Kualitas**

Segi kualitas, SDM di LPMP memiliki kompetensi yang memadai, loyal dan memiliki dedikasi yang tinggi. Kepala LPMP sebagai pengayom yang baik, segi sosial tejalin akrab. Ada upaya untuk meningkatkan kompetensi para pegawai dengan berbagai pendidikan dan pelatihan (IHT) yang diselenggarakan.

5. **Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melakukan PPL kami para praktikan sudah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang dapat menunjang kami dalam melaksanakan PPL. Sehingga diharapkan dalam melaksanakan PPL ini kami tidak akan menukan kesulitan-kesulitan.

6. **Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan dapat mengetahui dan mengerti :

1. Sistem dan struktur kelembagaan di LPMP
2. Mengenal staf-staf yang ada di LPMP
3. Tugas yang akan dikerjakan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL 2
4. Pembuatan sebuah produk pembelajaran interaktif

7. **Saran bagi LPMP dan UNNES**

➤ **Saran praktikan bagi LPMP**

Diharapkan LPMP untuk dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Tengah khususnya.

Sehingga mutu pendidikan di JATENG bisa menjadi lebih baik lagi dari tahun ke tahun.

➤ **Saran praktikan bagi UNNES**

Diharapkan untuk meningkatkan koordinasi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PPL, dan diharapkan selalu memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, dalam hal ini di LPMP demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik dan pengembang media pembelajaran yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL.

Kinerja dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL, agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya, apakah sesuai dengan harapan dan tujuan dari dilaksanakannya PPL itu sendiri.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan1 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) JATENG. Terimakasih atas semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL1 ini.

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Pamong



Sukamat, S.Pd., M.Si
NIP. 197202132001121001

Praktikan



Mukhammad Nuridin
NIM. 1102408012

REFLEKSI DIRI

Nama : Suko Bintoro
Nim : 1102409003
Jurusan : Teknologi pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan dan yang harus dilakukan oleh mahasiswa pratikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau di Lembaga, dalam hal ini Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah yang terletak di Jl. Kyai Mojo Srandol Kulon Semarang. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Manfaat yang sangat berharga bisa belajar ilmu terapan dunia lembaga pendidikan, disini kita bisa mengembangkan kompetensi individu juga kompetensi kerja secara kelompok, tuntutan pekerjaan membuat kita lebih profesional dalam janggung jawab.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di LPMP Jawa Tengah pada tanggal 30 juli 2012 berjumlah 8 mahasiswa dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Penyambutan dihadiri oleh Kepala Seksi Pendidikan Menengah Ibu Sri Widarti, M.Pd., koordinator PPL Bapak Sukamat, S.Pd., M.Si., Dosen pembimbing Bapak Drs. Suripto, M.Si., beserta semua peserta praktikum. Dalam sambutannya Bapak Suripto menyerahkan mahasiswa PPL untuk bisa belajar sekaligus mempraktekkan teori-tori yang sudah di berikan, guna mengasah keahlian lapangan. Dan dari Kepala seksi Pendidikan Menengah Ibu Sri Widarti memberikan pandangan-pandangan dalam lingkungan LPMP yang harus menjaga nama baik Lembaga dan alمامater Universitas, dengan cara mentaati aturan-aturan yang ada dengan Integritas tinggi.

PPL I ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 juli 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai LPMP Jateng. Adapun observasi dan orientasi yang dilakukan meliputi: kondisi fisik LPMP, keadaan lingkungan LPMP, fasilitas LPMP, penggunaan LPMP, keadaan kepegawaian, interaksi sosial, struktur organisasi LPMP, administrasi Kantor, sarana dan prasarana LPMP yang disesuaikan dengan Permendikbud NO 38 Tahun 2012.

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I diantaranya Ilmu Pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang terkait dengan kegiatan LPMP Jawa Tengah. Praktikan secara nyata dapat melihat secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing bagian di LPMP. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan di LPMP Jateng.

Berikut adalah beberapa kesimpulan lain yang praktikan dapat simpulkan setelah melakukan kegiatan PPL I di LPMP :

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas di LPMP cukup memadai sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan yang sebagian kegiatannya adalah menyelenggarakan Diklat dan Workshop bagi guru-guru dasar dan menengah. Seperti :

- Aula VIP berkapasitas 500 orang.
- Aula Besar (aula gedung H) berkapasitas 200 orang.
- Aula kecil (ruang sidang) berkapasitas 50 orang.
- Laboratorium terpadu.
- Koperasi pegawai.
- Tempat ibadah (1 masjid dan 1 mushola)
- Sarana olahraga terdiri dari lapangan Badminton, Tenis, dan lapangan volley
- Perpustakaan.
- Ruang makan, ruang kesehatan, warung telekomunikasi dan Hot Spot Area.

8. Kekuatan dan Kelemahan LPMP

- Kekuatan yaitu lembaga ini sebagai barometer kualitas mutu pendidikan di Jawa Tengah. Komitmen yang dibangun dari kepala LPMP memberi kekuatan bagi karyawan di LPMP guna selalu meningkatkan kinerja secara optimal, kemampuan yang pegawai yang handal, kompeten, dan profesional menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga ini;
- Kelemahan yaitu kurangnya control lembaga terhadap karyawan yang sedang bertugas, sehingga sering terjadi kesulitan untuk menemui karyawan yang bersangkutan.

1. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Dalam kegiatan orientasinya kita diberi kesempatan untuk mengetahui semua kegiatan pegawai, beliau juga sabar dalam membimbing praktikan, memberikan arahan-arahan serta masukan. Begitu pula dengan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan serta saran kepada praktikan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL ini bersungguh-sungguh.

3. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL sudah diberi bekal yang didapat selama mengikuti kuliah seperti mata kuliah pembelajaran berbasis komputer, kurikulum, manajemen kepelatihan dan lainnya.. Sehingga bekal ini dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan PPL di LPMP sehingga memudahkan praktikan mengerjakan tugas dalam PPL ini.

4. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan dapat mengetahui dan mengerti :

- 1) Sistem dan struktur kelembagaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng;
- 2) Fungsi dan tugas pokok masing-masing bagian dan sub bagian;
- 3) Mengenal staf-staf yang ada di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng;
- 4) Tugas yang akan dikerjakan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL 2.

5. Saran bagi LPMP dan UNNES

- Saran praktikan bagi LPMP

Hendaknya tetap selalu meningkatkan kualitas pegawai dan fasilitas yang lain untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya PPL ini diharapkan pihak LPMP dapat terus berpartisipasi dalam menyiapkan generasi penerus yang diperlukan dalam tantangan di dunia pendidikan;

- Saran praktikan bagi UNNES

Diharapkan untuk meningkatkan koordinasi pihak-pihak yang terkait dan selalu memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, dalam hal ini di LPMP demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL.

Kinerja dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL, agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya, apakah sesuai dengan harapan dan tujuan dari dilaksanakannya PPL itu sendiri.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan 1 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng. Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL1 ini, sehingga PPL1 dapat berjalan dengan lancar.

Semarang,30 Agustus 2012

Guru Pamong



Sukamat, S.Pd., M.Si
NIP. 197202132001121001

Praktikan



Suko Bintoro
NIM. 1102409003

REFLEKSI DIRI

Nama : Deny Wicaksono

NIM : 1102409005

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Berdasarkan pada peraturan rektor tentang pedoman PPL bahwa dalam peraturannya dimaksudkan, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Adanya himbauan PPL sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (Bab 1 Pasal 1).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL terdiri dari PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan dengan Alokasi waktu PPL 1 yaitu 2 Minggu dan PPL 2 yaitu 2 Bulan 4 hari. Penerjunan mahasiswa PPL periode 2012 dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2011 di lapangan rektorat Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa praktikan ditempatkan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng sejumlah 8 orang atas Deny wicaksono, Eko Ady Winarno, Aditiya Niarsa, Wahyu Widiyanto, Mohammad Tri Rizki , Nuridin, Bagus Agung S dan Suko Bintoro sebagai Ketua koordinator PPL di LPMP. Menginjak tanggal 30 Juli 2012 Mahasiswa praktikan mengikuti upacara penerimaan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan disambut oleh Kepala LPMP Jateng yang saat itu diwakili oleh Sri Widarti, M.Pd.; Kepala Seksi Pendidikan Menengah, didampingi oleh pihak jurusan Teknologi Pendidikan, Bapak Suripto, M.si dosen pembimbing kami dengan jumlah peserta PPL 8 orang. PPL tahap1 yaitu observasi dan orientasi di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng dilakukan mulai tanggal 31 juli 2012, dimana mahasiswa praktikan diwajibkan berada di tempat latihan untuk mengumpulkan data, menformulasikan sehingga tersusun sebagai laporan PPL 1.

Dalam Struktur Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan terdapat 3 bagian yaitu mulai dari tugas dan fungsi bagian umum, bidang fasilitasi dan peningkatan mutu pendidikan (FPMP) , bidang pemetaan dan supervisi mutu pendidikan (PSMP), yang masing-masing bagian mempunyai kasubag dan staf sub bagian.

Hasil pelaksanaan PPL I

1. Kekuatan dan Kelemahan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan LPMP.

- Kekuatan yaitu Lembaga Pejaminan Mutu Pendidikan merupakan lembaga penggerak bagi kualitas mutu pendidikan di Jawa Tengah oleh sebab itu kinerja yang di bangun di dalam LPMP begitu optimal seperti komitmen yang dibangun dari ketua LPMP memberi kekuatan bagi karyawan di LPMP guna selalu meningkatkan kinerja berkualitas dan kemampuan yang pegawai yang handal, kompeten, dan profesioanl menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga ini.
- Kelemahan yaitu kedisiplinan pegawai perlu diperhatikan,tidak dapat di pungkiri kedisiplinan merupakan suatu tolak ukur profesional kepegawaian.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang di miliki LPMP sangat memadai sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan yang sebagian kegiatannya adalah menyelenggarakan Pelatihan Diklat dan Workshop bagi guru-guru dasar dan menengah guna memberi penguatan atas kemampuan pedagoegik peserta. Gedung yang serba lengkap, Seperti Gedung Luas dan Besar Ber AC, laboratorium terpadu,Wisma untuk peserta Pelatihan Diklat, Aula, koperasi pegawai, Tempat ibadah, Sarana olahraga, perpustakaan lengkap, ruang makan, dan hotspot area atau akses internet gratis, ruang pertemuan , Ruang Widyaiswara

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong cukup memberikan bimbingan dan wawasan bagi mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum di LPMP dan sangat untuk untuk mrngarahkan kita untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepada kita.

4. Kualitas

Segi Kualitas LPMP memiliki kompetensi baik, tenaga kepegawaian yang royal dan memiliki dedikasi yang tinggi. Ketua LPMP sebagai pengayom yang baik, Segi sosial tejalan akrab. Kerja pegawai baik dalam lembaga dengan berbagai pelatihan yang diselenggarakan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum penempatan, mahasiswa PPL sudah di bekali dengan pedoman dan pembelajaran yang di peroleh selama mengikuti kuliah seperti mata kuliah yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum. Sehingga bekal ini dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan PPL di LPMP.

6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan dapat mengetahui dan mengerti yaitu sebagai berikut :

- 1) Sistem dan struktur kelembagaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
- 2) Fungsi dan tugas pokok masing-masing bagian dan sub bagian
- 3) Mengenal staf-staf yang ada di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
- 4) Tugas yang akan dikerjakan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL 2
- 5) Terjalin Hubungan yang baik dengan pegawai LPMP .
- 6) Pengalaman sebagai pengembang bagian Kurikulum dan DIKLAT semakin mantap.
- 7) Belajar bekerja sesungguhnya sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan hidup
- 8) Belajar mandiri dan menjalin kerja sama dengan pegawai LPMP.

7. Saran bagi LPMP dan UNNES

➤ Saran praktikan bagi LPMP

LPMP semakin meningkatkan kuantitas dan kualitasnya seperti dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua karyawan maupun guru-guru peserta diklat dan workshop sehingga visi dan misi LPMP dapat tercapai dan fungsi LPMP sebagai lembaga penjamin mutu akan efektif. Dengan adanya PPL ini diharapkan pihak LPMP dapat terus berpartisipasi dalam menggembleng dan mencetak generasi penerus yang diperlukan dalam tantangan di dunia pendidikan dan harus secara selektif dalam menentukan pegawai yang berkompentensi pendidikan yang tinggi.

➤ Saran praktikan bagi UNNES

Diharapkan agar bagian bidang yang terlibat dalam program PPL bagi mahasiswa praktek dapat meningkatkan pelayanannya dan perannya dalam proses PPL di lapangan seperti memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, dalam hal ini di LPMP demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL. Kinerja dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL, agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya, apakah sesuai dengan harapan dan tujuan dari dilaksanakannya PPL itu sendiri.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan 1 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah. Terima kasih atas semua bantuan dari pihak yang berkaitan dan kepada dosen pembimbing yang telah mengarahkan beberapa hal-hal yang penting dalam melaksanakan PPL 1 ini, sehingga dapat melaksanakan PPL 1 ini dengan lancar.

Guru Pamong



Sukamat, S.Pd, MSi
NIP. 19720213 200112 1 001

Semarang, Agustus 2012
Praktikan



Deny Wicaksono
NIM. 1102409005

REFLEKSI DIRI

Nama : Eko Ady Winarno

NIM : 1102409020

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Sesuai dengan bab 1 pasal I peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program pendidikan Unnes, dalam peraturannya dimaksudkan bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL terdiri dari PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan. Penerimaan mahasiswa PPL periode 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Mahasiswa praktikan ditempatkan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah. Mahasiswa praktikan mengikuti upacara penerimaan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan disambut oleh Kepala LPMP Jateng yang saat itu diwakili oleh Ibu **Sri Widarti, M.Pd., Kepala Seksi Pendidikan Menengah**, didampingi oleh pihak jurusan Teknologi Pendidikan, bapak **Drs. Suropto, M, Si** dosen koordinator kami, dengan jumlah peserta PPL 8 orang. PPL tahap 1 yaitu observasi dan orientasi di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng, dimana mahasiswa praktikan diwajibkan berada di tempat latihan untuk mengumpulkan data tentang Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan yaitu mulai dari tugas dan fungsi bagian umum, bidang fasilitasi dan peningkatan mutu pendidikan, bidang pemetaan dan supervisi mutu pendidikan, yang masing-masing bagian mempunyai kasubag dan staf sub bagian.

Hasil pelaksanaan PPL 1 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan LPMP

- Kekuatan yaitu lembaga ini sebagai barometer kualitas mutu pendidikan di Jawa Tengah. Komitmen yang dibangun dari ketua LPMP memberi kekuatan bagi karyawan

di LPMP guna selalu meningkatkan kinerja secara optimal . kemampuan pegawai yang handal, kompeten, dan profesional menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga ini.

- Kelemahan yaitu kedisiplinan pegawai perlu diperhatikan terutama bagian Widyaiswara. Hal ini penting mengingat kedisiplinan merupakan bagian dari sifat profesional pegawai.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas di LPMP cukup memadai sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan yang sebagian kegiatannya adalah menyelenggarakan Diklat dan Workshop bagi guru-guru dasar dan menengah. Seperti wisma, laboratorium terpadu, aula, koperasi pegawai, tempat ibadah, sarana olahraga, perpustakaan, ruang makan, dan hotspot area atau akses internet gratis. Diharapkan semua sarana prasarana dapat dimaksimalkan oleh para pegawai LPMP maupun peserta Diklat atau Workshop.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong tidak perlu diragukan lagi karena sumber daya manusia di LPMP merupakan tenaga ahli yang berkompeten dalam bidang dan sub bagian. Sedangkan dosen pembimbing kami merupakan salah satu dosen jurusan kami yang selalu siap untuk memberikan arahan-arahan dan masukan agar pelaksanaan PPL berjalan baik.

4. Kualitas

Segi Kualitas LPMP memiliki kompetensi baik, tenaga kepegawaian yang royal dan memiliki dedikasi yang tinggi. Ketua LPMP sebagai pengayom yang baik, Segi sosial tejalin akrab. Kerja pegawai baik dalam lembaga dengan berbagai pelatihan yang diselenggarakan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL, sudah mendapatkan bekal selama mengikuti kuliah seperti mata kuliah yang berkaitan dengan kurikulum yang didalamnya juga mempelajari tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Bekal ini dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan PPL di LPMP sehingga memudahkan praktikan mengerjakan tugas dalam PPL ini.

2. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan dapat mengetahui dan mengerti :

1. Sistem dan struktur kelembagaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng.
2. Fungsi dan tugas pokok masing-masing bagian dan sub bagian.
3. Mengenal staf-staf yang ada di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng.

4. Tugas yang akan dikerjakan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL 2

3. Saran bagi LPMP dan UNNES

➤ Saran praktikan bagi LPMP

Diharapkan LPMP selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua karyawan maupun guru-guru peserta Diklat dan Workshop sehingga visi dan misi LPMP dapat tercapai dan fungsi LPMP sebagai lembaga penjamin mutu akan efektif. Dengan adanya PPL ini diharapkan pihak LPMP dapat terus berpartisipasi dalam menyiapkan generasi penerus yang diperlukan dalam tantangan di dunia pendidikan.

➤ Saran praktikan bagi UNNES

Diharapkan untuk meningkatkan koordinasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PPL, dan diharapkan selalu memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL.

Kinerja dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL, agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya, apakah sesuai dengan harapan dan tujuan dari dilaksanakannya PPL itu sendiri.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan 1 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah. Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL 1 ini, sehingga PPL 1 dapat berjalan dengan lancar.

Semarang, 30 Agustus 2011

Guru Pamong



Sukamat, S.Pd, M.Si
NIP. 19720213 200112 1 001

Praktikan



Eko Adv Winarno
NIM. 1102409020

REFLEKSI DIRI

Nama : Bagus Ageng Setyadi

NIM : 1102409031

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL pada dasarnya di tujukan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dan ada beberapa ketentuan umum dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL, semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan, karena salah satu tugas Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, dan kompetensi calon tenaga pendidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan PPL. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya. PPL terdiri atas PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan, penerjunan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamon/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbing, dan pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya. Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Sejauh tidak diatur di dalam ketentuan khusus, mahasiswa praktikan yang berstatus sebagai Mahasiswa Program S1 Kependidikan Reguler Prajabatan wajib mengikuti seluruh kegiatan yang diatur dalam ketentuan umum. PPL diselenggarakan dengan ketentuan : PPL1 dan PPL2 dilaksanakan secara simultan pada semester yang sama.

Setelah pembukaan plotting PPL diumumkan, saya memilih untuk PPL di instansi yang mana bisa memberikan pengalaman kerja dalam bidang diklat dan saya ditempatkan oleh pihak dari Universitas Negeri Semarang di salah satu instansi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan atau bisa disingkat dengan LPMP, dan saya mulai pertama kali datang di lembaga ini pada tanggal 30 Juli 2012 bersama teman-teman kuliah saya jurusan Teknologi Pendidikan kebetulan kami ditugaskan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan hanya 8 (delapan) orang saja, dan sebelum kita memulai PPL di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan ada acara serah terima dari perwakilan Universitas Negeri Semarang bapak Suripto kepada perwakilan LPMP yang diwakili oleh bapak Sukamat dan ibu Sri Widarti.

beliau berdua menjelaskan secara singkat tentang Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan yaitu mulai dari tugas dan fungsi bagian umum, bidang fasilitasi dan peningkatan mutu pendidikan, bidang pemetaan dan supervisi mutu pendidikan, yang masing-masing bagian mempunyai kasubag dan staf sub bagian.

Dan hasil pelaksanaan PPL I kami di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa tengah adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di LPMP cukup memadai sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan yang sebagian kegiatannya adalah menyelenggarakan Diklat dan Workshop bagi guru-guru dasar dan menengah. Fasilitas yang tersedia di LPMP seperti wisma, laboratorium terpadu, aula, koperasi pegawai, tempat ibadah, sarana olahraga, perpustakaan, ruang makan, dan hotspot area atau akses internet gratis yang sangat memadai ini diharapkan dapat dimaksimalkan oleh para pegawai LPMP maupun peserta diklat atau workshop, karena secara kualitas semua sarana dan prasarana di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan sangat bagus, dan sangat lengkap.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong tidak perlu diragukan lagi karena Sumber Daya Manusia di LPMP merupakan tenaga ahli yang berkompeten dalam bidang dan sub bagian Sedangkan dosen pembimbing kami merupakan salah satu dosen jurusan kami yang selalu siap untuk memberikan arahan-arahan dan masukan agar pelaksanaan PPL berjalan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

3. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL mahasiswa yang mengikuti PPL sudah diberi bekal yang didapat selama mengikuti kuliah, sehingga bekal ini dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan PPL di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan sehingga memudahkan praktikan mengerjakan tugas dalam PPL ini.

4. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan dapat mengetahui dan mengerti :

1. Sistem dan struktur kelembagaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
2. Fungsi dan tugas pokok masing-masing bagian dan sub bagian
3. Mengenal staf-staf yang ada di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
4. Tugas yang akan dikerjakan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL 2

5. Saran bagi LPMP dan UNNES

➤ Saran praktikan bagi LPMP

Dengan sarana yang memadai dan staf yang merupakan tenaga ahli yang berkompeten dalam bidang dan sub bagian masing masing diharapkan LPMP untuk terus meningkatkan dan mempertahankan pelayanan yang baik bagi semua guru-guru maupun peserta diklat atau workshop sehingga visi dan misi LPMP akan dapat tercapai dan fungsi dari LPMP itu sendiri akan efektif. Dengan adanya PPL ini diharapkan pihak LPMP dapat terus berpartisipasi dalam menyiapkan tenaga pendidik yang berkompeten dalam dunia kerja.

➤ Saran praktikan bagi UNNES

Dalam kegiatan PPL ini diharapkan Universitas Negeri Semarang dapat meningkatkan koordinasi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PPL, dan selalu memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, dalam hal ini di LPMP sebagai instansi dimana saya melakukan PPL, demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik

dan pengembang media pembelajaran yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL.

Dosen pendamping yang berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL sangat diharapkan untuk mengetahui bagaimana perkembangan mahasiswanya agar tujuan dari dilaksanakannya PPL dapat sesuai dengan harapan.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan 1 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP). Terimakasih atas semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL 1 ini, sehingga saya dan teman-teman PPL saya mendapatkan banyak pengalaman selama mengikuti kegiatan PPL 1, dan dapat menyelesaikan tugas laporan PPL 1 dengan baik.

Semarang,30 Agustus 2012

Guru Pamong



Sukamat , S.Pd., M.Si
NIP. 197202132001121001

Praktikan



Bagus Ageng Setyadi
NIM. 1102409031

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu Widiyanto
NIM : 1102409036
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di lembaga-lembaga pendidikan, dalam hal ini Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah yang terletak di Jl. Kyai Mojo Sronol Kulon Semarang. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di LPMP Jawa Tengah pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 8 mahasiswa dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. PPL I ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai LPMP Jateng. Adapun observasi dan orientasi yang dilakukan meliputi: kondisi fisik LPMP, keadaan lingkungan LPMP, fasilitas LPMP, penggunaan LPMP, keadaan kepegawaian, interaksi sosial, struktur organisasi LPMP, administrasi Kantor, sarana dan prasarana LPMP.

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I diantaranya Ilmu Pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang terkait dengan kegiatan LPMP Jawa Tengah. Praktikan secara nyata dapat melihat secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing bagian di LPMP. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan di LPMP Jateng.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan kegiatan PPL I di LPMP :

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas di LPMP cukup memadai sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan yang sebagian kegiatannya adalah menyelenggarakan Diklat dan Workshop bagi guru-guru dasar dan menengah. Seperti :

- Wisma yang terdiri dari wisma VIP dan Standar (berkapasitas 500 orang).
- Laboratorium terpadu.
- Aula yang terdiri dari Aula VIP, Besar, Kecil.
- Koperasi pegawai
- Tempat ibadah (1 masjid dan 1 mushola)
- Sarana olahraga terdiri dari lapangan Badminton, Tenis, dan lapangan volley
- Perpustakaan
- Ruang makan, ruang kesehatan, warung telekomunikasi dan Hot Spot Area.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Dalam kegiatan orientasinya kita diberi kesempatan untuk mengetahui semua kegiatan pegawai, Beliau juga sabar dalam

membimbing praktikan (Mahasiswa PPL), memberikan arahan-arahan serta masukan sehingga membuat mahasiswa merasa diayomi dan diberikan pengarahan dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Suropto, M.si yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL ini bersungguh-sungguh. Dengan ramah dan disiplin yang sangat tinggi beliau tetap sabar dan sangat mengayomi mahasiswa PPL yang dibimbingnya,serta memberikan arahan serta semangat kepada mahasiswa yang dibimbingnya.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL sudah diberi bekal yang didapat selama mengikuti kuliah seperti mata kuliah pembelajaran berbasis komputer, kurikulum, manajemen kepelatihan dan lainnya.. Sehingga bekal ini dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan PPL di LPMP sehingga memudahkan praktikan mengerjakan tugas dalam PPL ini.

7. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan dapat mengetahui dan mengerti :

- 1) Sistem dan struktur kelembagaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng.
- 2) Fungsi dan tugas pokok masing-masing bagian dan sub bagian.
- 3) Mengenal staf-staf yang ada di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng
- 4) Tugas yang akan dikerjakan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL 2

8. Saran bagi LPMP dan UNNES

- Saran praktikan bagi LPMP

Diharapkan LPMP selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua karyawan maupun guru-guru peserta diklat dan workshop sehingga visi dan misi LPMP dapat tercapai dan fungsi LPMP sebagai lembaga penjamin mutu akan efektif dan meningkatkan fasilitas yang lain. Dengan adanya PPL ini diharapkan pihak LPMP dapat terus berpartisipasi dalam menyiapkan generasi penerus yang diperlukan dalam tantangan di dunia pendidikan.

- Saran praktikan bagi UNNES

Diharapkan untuk meningkatkan koordinasi pihak-pihak yang terkait dan selalu memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, dalam hal ini di LPMP demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL.

Kinerja dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL, agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya, apakah sesuai dengan harapan dan tujuan dari dilaksanakannya PPL itu sendiri. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan 1 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng. Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL1 ini, sehingga PPL1 dapat berjalan dengan lancar.

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Pamong



Sukamat, S.Pd, M.Si

NIP. 197202132001121001

Praktikan



Wahyu Widiyanto

NIM. 1102409036

REFLEKSI DIRI

Nama : Mohammad Tri Rizki

NIM : 1102409037

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Peraturan rektor tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program pendidikan Unnes dalam peraturannya dimaksudkan bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (Bab 1 Pasal 1).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL terdiri dari PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan dengan Alokasi waktu PPL 1 yaitu 2 Minggu dan PPL 2 yaitu 2 Bulan 18 hari. Penerjunan mahasiswa PPL periode 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di lapangan rektorat Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa praktikan ditempatkan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah sejumlah 8 orang atas nama Mohammad Tri Rizki, Muhammad Nuridin, Aditya Niarsa , Eko Adi Winarno, Suko Bintoro, Deny Wicaksono, Bagus Ageng Setiadi, dan Wahyu Widiyanto. Suko Bintoro merupakan Koordinator PPL di LPMP. Menginjak tanggal 30 Juli 2012 Mahasiswa praktikan mengikuti upacara penerimaan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan disambut oleh Kepala LPMP Jateng yang saat itu diwakili oleh Sri Widarti, M.Pd. yang menjabat sebagai Kepala seksi pendidikan menengah dan didampingi oleh pihak jurusan Teknologi Pendidikan yaitu Pak Suropto yang merupakan dosen pembimbing kami dengan jumlah peserta PPL 8 orang. PPL tahap1 yaitu observasi dan orientasi di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng, dimana mahasiswa praktikan diwajibkan berada di tempat latihan untuk mengumpulkan data, menformulasikan sehingga tersusun sebagai laporan PPL 1.

Dalam Struktur Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan terdapat 3 bagian yaitu mulai dari tugas dan fungsi bagian umum, bidang fasilitasi dan peningkatan mutu pendidikan (FPMP) , bidang pemetaan dan supervisi mutu pendidikan (PSMP).

Hasil pelaksanaan PPL I

2. Kekuatan dan Kelemahan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan LPMP.

- Kekuatan yaitu lembaga ini sebagai barometer kualitas mutu pendidikan di Jawa Tengah. Komitmen yang dibangun dari ketua LPMP memberi kekuatan bagi karyawan di LPMP guna selalu meningkatkan kinerja secara optimal, kemampuan pegawai yang handal, kompeten, dan profesional menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga ini.
- Kelemahan yaitu kedisiplinan pegawai perlu diperhatikan terutama bagian Widyaiswara. Hal ini penting mengingat kedisiplinan merupakan bagian dari sifat Profesional pegawai.

3. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Fasilitas di LPMP sangat memadai sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan yang sebagian kegiatannya adalah menyelenggarakan Pelatihan Diklat dan Workshop bagi guru-guru dasar dan menengah guna memberi penguatan atas kemampuan pedagogik peserta. Gedung yang serba lengkap, seperti gedung yang luas, besar, ber AC, laboratorium terpadu, aula, koperasi pegawai, tempat ibadah, sarana olahraga, perpustakaan lengkap, ruang makan, dan hotspot area atau akses internet gratis, ruang pertemuan, ruang widyaiswara.

4. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong yang ada di LPMP Jateng ini cukup memberikan cakrawala baru dan bimbingan yang baik terhadap mahasiswa praktikum di LPMP.

5. **Kualitas**

Segi Kualitas LPMP memiliki kompetensi baik, tenaga kepegawaian yang royal dan memiliki dedikasi yang tinggi. Ketua LPMP sebagai pengayom yang baik, segi sosial tejalan akrab. Kerja pegawai baik dalam lembaga dengan berbagai pelatihan yang diselenggarakan.

6. **Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum praktikan melaksanakan PPL sudah diberi bekal yang didapat selama mengikuti kuliah seperti mata kuliah yang berkaitan dengan kurikulum yang didalamnya juga mempelajari tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sehingga bekal ini dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan PPL di LPMP sehingga memudahkan praktikan mengerjakan tugas dalam PPL ini.

7. **Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan dapat mengetahui dan mengerti :

1. Sistem dan struktur kelembagaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
2. Fungsi dan tugas pokok masing-masing bagian dan sub bagian
3. Mengenal staf-staf yang ada di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
4. Tugas yang akan dikerjakan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL 2
5. Terjalin Hubungan yang baik dengan seluruh pegawai LPMP
6. Pengalaman sebagai pengembang bagian Kurikulum dan DIKLAT semakin mantap.
7. Belajar bekerja sesungguhnya sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan hidup.

8. **Saran bagi LPMP dan UNNES**

➤ **Saran praktikan bagi LPMP**

Diharapkan LPMP selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua karyawan maupun guru-guru peserta diklat dan workshop sehingga visi dan misi LPMP dapat tercapai dan fungsi LPMP sebagai lembaga penjamin mutu akan efektif. Dengan adanya PPL ini diharapkan pihak LPMP dapat terus berpartisipasi dalam menyiapkan generasi penerus yang diperlukan dalam tantangan di dunia pendidikan.

➤ **Saran praktikan bagi UNNES**

Diharapkan untuk meningkatkan koordinasi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PPL, dan diharapkan selalu memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, dalam hal ini di LPMP demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL.

Kinerja dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL, agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya, apakah sesuai dengan harapan dan tujuan dari dilaksanakannya PPL itu sendiri.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan1 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng. Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL1 ini, sehingga PPL1 dapat berjalan dengan lancar.

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Pamong



Sukamat, S.Pd, M.Si
NIP. 197202132001121001

Praktikan



Mohammad Tri Rizki
NIM. 1102409037

REFLEKSI DIRI

Nama : Aditiya Niarsa

NIM : 1102409040

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Berdasarkan pada peraturan rektor tentang pedoman PPL bahwa dalam peraturannya dimaksudkan, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Adanya himbauan PPL sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (Bab 1 Pasal 1).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL terdiri dari PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan dengan Alokasi waktu PPL 1 yaitu 2 Minggu dan PPL 2 yaitu 2 Bulan 10 hari. Penerjunan mahasiswa PPL periode 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di lapangan rektorat Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa praktikan ditempatkan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng sejumlah 8 orang atas nama Aditiya Niarsa, Mukhammad Nuridin, Deny Wicaksono, Eko Ady Winarno, Bagus Ageng Setyadi, Wahyu Widiyanto, Mohammad Tri Rizki, Suko Bintoro sebagai Ketua PPL di LPMP. Menginjak tanggal 30 Juli 2012 Mahasiswa praktikan mengikuti upacara penerimaan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan disambut oleh Kepala LPMP Jateng yang saat itu diwakili oleh Sri Widarti, M.Pd., didampingi oleh pihak jurusan Teknologi Pendidikan, Bapak Suropto. PPL tahap1 yaitu observasi dan orientasi di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng, dimana mahasiswa praktikan diwajibkan berada di tempat latihan untuk mengumpulkan data, untuk menyusun menjadi sebuah laporan PPL 1.

Dalam Struktur Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan terdapat 3 bagian yaitu mulai dari tugas dan fungsi bagian umum, bidang fasilitasi dan peningkatan mutu pendidikan (FPMP) , bidang pemetaan dan supervisi mutu pendidikan (PSMP) , yang masing-masing bagian mempunyai kasubag dan staf sub bagian. Serta Widyaiswara.

Hasil Pelaksanaan PPL I

1. Kekuatan dan Kelemahan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan LPMP.

- Kekuatan yaitu Lembaga Pejaminan Mutu Pendidikan merupakan lembaga penggerak bagi kualitas mutu pendidikan di jawa tengah oleh sebab itu kinerja yang di bangun di dalam LPMP begitu optimal seperti komitmen yang dibangun dari ketua LPMP memberi kekuatan bagi karyawan di LPMP guna selalu meningkatkan kinerja berkualitas dan kemampuan yang pegawai yang handal, kompeten, dan profesional menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga ini.
- Kelemahan yaitu kedisiplinan pegawai perlu diperhatikan,tidak dapat di pungkiri kedisiplinan merupakan suatu tolak ukur profesional kepegawaian.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang dimiliki LPMP sangat memadai sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan yang sebagian kegiatannya adalah menyelenggarakan Pelatihan dan Workshop bagi guru-guru dasar dan menengah guna member penguatan atas kemampuan

pedagoegik peserta. Gedung yang serbalengkap, Seperti Gedung Luas dan Besar Ber AC, laboratorium terpadu, Aula, koperasipegawai, Tempatibadah, Saranaolahraga, perpustakaan lengkap, ruang makan, dan hotspot area atau akses internet gratis, ruangpertemuan, Ruang Widyaiswara

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong cukup memberikan bimbingan dan wawasan bagi mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum di LPMP.

4. Kualitas

Segi Kualitas, LPMP memiliki pegawai dengan kompetensi yang baik, memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi. Kepala LPMP sebagai pengayom yang baik, sehingga terbentuk budaya kerja yang baik dalam proses penyelenggaraan berbagai kegiatan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum penempatan, mahasiswa PPL sudah di bekal dengan pedoman dan pembelajaran yang di peroleh selama mengikuti kuliah seperti matakuliah yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum. Sehingga bekal ini dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan kegiatan PPL di LPMP.

6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan dapat mengetahui dan mengerti :

- 1) Sistem dan struktur kelembagaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
- 2) Fungsi dan tugas pokok masing-masing bagian dan sub bagian
- 3) Mengenal staf-staf yang ada di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
- 4) Tugas yang akan dikerjakan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL 2
- 5) Terjalin Hubungan yang baik dengan pegawai LPMP .
- 6) Pengalaman sebagai pengembang bagian Kurikulum dan DIKLAT semakin terasah.
- 7) Belajar bekerja sesungguhnya sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan hidup

7. Saran bagi LPMP dan UNNES

➤ Saran praktikan bagi LPMP

LPMP semakin meningkatkan kuantitas dan kualitasnya seperti dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua karyawan maupun guru-guru peserta diklat dan workshop sehingga visi dan misi LPMP dapat tercapai dan fungsi LPMP sebagai lembaga penjamin mutu akan efektif. Dengan adanya PPL ini diharapkan pihak LPMP dapat terus berpartisipasi dalam membimbing dan mencetak generasi penerus yang diperlukan dalam tantangan di dunia pendidikan.

➤ Saran praktikan bagi UNNES

Diharapkan agar bagian bidang yang terlibat dalam program PPL bagi mahasiswa praktek dapat meningkatkan pelayanannya dan perannya dalam proses PPL di lapangan seperti memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, dalam hal ini di LPMP demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL.

Kinerja dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL, agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya, apakah sesuai dengan harapan dan tujuan dari dilaksanakannya PPL itu sendiri.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan1 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng. Terimakasih atas semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL1 ini, sehingga PPL1 dapat berjalan dengan lancar.

Guru Pamong



Sukamat, S.Pd, M.Si
NIP. 19720213 200112 1 001

Semarang, 30 Agustus 2012
Praktikan



Aditiya Niarsa
NIM. 1102409040